

E-GOVERNMENT :
PEMBUATAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP)
BERBASIS WEB

(Studi Kasus : Kantor Kecamatan Brebes)



SKRIPSI

Oleh :

Damba Eko Budi Yuliyanto

J2A 606 012

PROGRAM STUDI MATEMATIKA JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2010

E-GOVERNMENT :
PEMBUATAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP)
BERBASIS *WEB*

(Studi Kasus : Kantor Kecamatan Brebes)

Damba Eko Budi Yuliyanto

J2A 606 012

skripsi

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains

pada

Program Studi Matematika

PROGRAM STUDI MATEMATIKA JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2 0 1 0

ABSTRAK

Pertambahan jumlah penduduk di Indonesia semakin meningkat, begitu pula dengan Kecamatan Brebes. Jumlah penduduk yang banyak menyebabkan permohonan pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) semakin banyak pula. Dengan jumlah petugas yang masih sedikit berakibat proses pembuatan KTP semakin lama. Selain itu, kesalahan dalam pemasukan data kependudukan juga tidak jarang terjadi dilakukan karena minimnya jumlah petugas. Oleh karena itu, untuk menangani masalah tersebut dibuatlah sistem *e-Government* pembuatan KTP berbasis *web*. Sistem ini dibangun dengan menggunakan model *waterfall* dengan proses analisis, desain, implementasi, dan pengujian. Sistem ini berjalan pada *internet* sehingga dapat diakses oleh penduduk Kecamatan Brebes dimana dan kapan saja. Dibangun dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman web yang dihubungkan dengan MySQL sebagai media penyimpanan data. Sehingga dengan adanya sistem *e-Government* ini petugas dapat meminimalkan kesalahan pemasukkan data penduduk dan mendapatkan kemudahan dalam melaksanakan tugasnya.

Kata kunci : KTP, *e-Government*, *web*, model *waterfall*, PHP, MySQL

ABSTRACT

The population growth in Indonesia more increased, by the same with Brebes sub-district. A lot of population cause applications of KTP making more increased too. By the number of employees who are still slightly effected more long KTP making process. Beside it, a mistake in population data input was always happened because small amount of employees. Therefore, to accomplish this problem is made e-Government system : web based of KTP making. The system is built by used waterfall model with process analysis, design, implementation, and testing. The system is work on internet so could be access by Brebes sub-district population in anywhere and anytime. Built by used PHP as web programming language which connected by MySQL as data storage media. So with this system employees could decrease the mistake of population data input and got easiness when did their job.

Keyword : KTP, e-Government, web, waterfall model, PHP, MySQL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dengan penambahan jumlah penduduk di suatu daerah yang sangat pesat sistem layanan publik secara tradisional tidak dapat lagi memadai. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah sedemikian pesatnya, baik dari segi infrastruktur, perangkat keras dan lunak. Diharapkan dapat membantu untuk mengatasi sistem pelayanan publik yang lebih baik. Sumber daya manusia yang ada dapat lebih maksimal kinerjanya dengan adanya bantuan sistem perangkat lunak.

Dalam era otonomi daerah istilah *e-Government* ini semakin populer, sudah ada beberapa propinsi, kota/kabupaten maupun kecamatan di Indonesia yang menerapkan *e-Government* dalam urusan lembaga pemerintahannya. Daerah yang memiliki wilayah yang luas, sumber daya manusia yang sedikit, dan jumlah penduduk yang banyak sangat dianjurkan untuk mengembangkan *e-Government* ini.

E-Government adalah penyampaian informasi dan layanan dari suatu lembaga pemerintahan terhadap masyarakat, pelaku bisnis dan industri, dan lembaga pemerintahan lainnya melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pelaksanaan pemerintahan yang efektif dan efisien, layanan yang lebih baik dan nyaman, mencakup jangkauan yang lebih luas, serta menjamin transparansi dan akuntabilitas.[1]

Kecamatan Brebes memiliki jumlah penduduk yang banyak, karena hal tersebut pengajuan permohonan pembuatan KTP di kantor kecamatan selalu ramai setiap harinya. Dengan jumlah tenaga kerja yang mengurus bagian pembuatan KTP di kantor kecamatan relatif sedikit berakibat cukup lama proses pembuatannya. Kesalahan dalam pemasukkan data kependudukan juga tidak jarang terjadi dilakukan oleh petugas kantor kecamatan. Sehingga untuk mempercepat kerja petugas kantor kecamatan dan untuk mengurangi kesalahan dalam pengisian data kependudukan, penduduk dapat melakukan pengecekan pengisian data kependudukan guna pengajuan permohonan pembuatan KTP melalui *internet*. Di Kecamatan Brebes juga belum ada fasilitas yang menyediakan pembuatan KTP berbasis *web* ini.

Tugas Akhir ini akan membahas bagaimana sebuah sistem *e-Government* dapat mengimplementasikan pembuatan KTP oleh petugas kantor Kecamatan Brebes secara langsung melalui internet, sehingga diharapkan dapat memperlancar dan mempercepat serta meminimalkan kesalahan pada proses pemasukan data kependudukan oleh petugas kantor Kecamatan Brebes.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang ditangani pada Tugas Akhir ini adalah bagaimana membangun sistem pembuatan KTP berbasis *web* guna mempermudah kinerja petugas dan mempercepat proses pembuatan KTP.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah merancang dan membuat sistem *e-Government* dalam pembuatan KTP berbasis *web* dengan studi kasus untuk Kantor Kecamatan Brebes.

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan pada penulisan tugas akhir ini adalah :

1) Bagi penulis

Penulis dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan pada pembuatan sistem *e-Government*.

2) Bagi petugas

Kinerja petugas dalam melakukan pelayan publik pembuatan KTP dapat lebih mudah dan ringan, serta meminimalisir kesalahan dalam pemasukan data.

3) Bagi masyarakat

Diharapkan dengan adanya penulisan ini dapat memberikan alternatif bagi masyarakat untuk melakukan pengajuan permohonan pembuatan KTP dan menjaga kebenaran data kependudukannya.

1.4 Batasan Masalah

Pada pelaksanaan penulisan Tugas Akhir ini, dibatasi pada :

- a. Sistem *e-Government* pembuatan KTP ini hanya untuk sampai tingkat Kecamatan Brebes.
- b. Asumsi dalam sistem adalah status penduduk masih bertempat tinggal di Kecamatan Brebes.

- c. Sistem dapat melakukan penyimpanan dan perubahan data penduduk serta pencetakan formulir permohonan pembuatan KTP bagi penduduk.
- d. Sistem dapat menyampaikan informasi mengenai pengajuan pembuatan KTP melalui *internet* kepada penduduk dan menyampaikan informasi adanya pengajuan oleh penduduk kepada petugas.
- e. Sistem dapat melakukan pencetakan KTP hanya di kantor kecamatan yang dilakukan oleh petugas.
- f. Sistem tidak mengurus masalah biaya pembuatan KTP.

1.5 Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1) Metode *Browsing*

Melakukan pengumpulan data mengenai *e-Government* pembuatan KTP berbasis *web* yang bersumber dari internet.

2) Metode Survei

Melakukan survei ke kantor Kecamatan Brebes untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

3) Metode Studi Pustaka

Merupakan sumber yang dapat dijadikan rujukan dari sumber data atau literatur – literatur.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini terbagi dalam beberapa pokok bahasan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metode pengambilan data, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang teori dasar mengenai *e-Government* yang terkait dengan permasalahan, teori tentang metode pembuatan sistem yang digunakan, dan teori tentang basis data sebagai alat bantu dalam perancangan sistem.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Membahas analisis kebutuhan sistem mulai dari analisis secara umum, kebutuhan data, dan kebutuhan fungsi. Membahas proses rancangan data, rancangan fungsi dan rancangan antarmuka sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang proses implementasi sistem, baik implementasi rancangan data, implementasi rancangan fungsi, maupun implementasi rancangan antarmuka dari hasil analisis dan perancangan sistem. Serta membahas pengujian sistem dengan metode *black box*.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan yang diambil berkaitan dengan sistem yang dikembangkan dan saran – saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.